

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *interpretif* atau *pos positivisme*, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari fenomena sosial yang alami dan kompleks.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan bahan-bahan visual yang berkaitan dengan profil kehidupan manusia.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh validitas dan reliabilitas data. Analisis data bersifat induktif, yaitu dengan mengembangkan konsep, tema, atau pola dari data yang terkumpul. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, yaitu dengan memberikan deskripsi mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁰ Johnny Saldana and Matt Omasta, *Qualitative Research: Analyzing Life* (Sage Publications, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dan juga sebagai wadah peneliti sebagai bahan pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Penelitian ini berlokasi di tiga sekolah yang terletak di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Di antaranya:

1. SMP Negeri 1 Kapuas Timur, Anjir Serapat Km. 09, Kec. Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.
2. SMP Negeri 2 Kapuas Timur, Jl. Trans Kalimantan Km 1,5 Anjir Mambulau Barat, Kecamatan. Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.
3. SMP Negeri 3 Selat, Jl. Pemuda, No. 49 Kuala Kapuas, Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini, adalah guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 Kapuas Timur, SMPN 2 Kapuas Timur dan SMPN 3 Selat Kabupaten Kapuas.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tantangan guru Pendidikan Agama Islam pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas, yaitu:

- a. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas.
- b. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas.
- c. Improvisasi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi tantangan pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai data yang akan diteliti, maka data yang digali pada penelitian ini terbagi menjadi dua, di antaranya:

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah tantangan guru Pendidikan Agama Islam pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas, yang terdiri dari:

- 1) Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas, yang meliputi:
 - a) Pengetahuan Teknologi (*Technological knowledge*)
 - b) Pengetahuan Pedagogi (*Pedagogical knowledge*)
 - c) Pengetahuan konten (*Content Knowledge*).

- 2) Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas, yang meliputi:
 - a) Tantangan internal
 - b) Tantangan Eksternal.
- 3) Improvisasi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi tantangan pada era digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas, yang meliputi:
 - a) Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan internal
 - b) Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan eksternal.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan penelitian ini.

- 1) Gambaran lokasi penelitian meliputi tiga sekolah di Kabupaten Kapuas SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur dan SMP Negeri 3 Selat.
- 2) Keadaan guru PAI di sekolah.
- 3) Keadaan atau jumlah siswa di sekolah.

2. Sumber Data

- a. Informan Utama: Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur dan SMP Negeri 3 Selat.
- b. Informan tambahan: Kepala sekolah, TU dan Staf SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur dan SMP Negeri 3 Selat.

- c. Dokumen: sumber data berupa catatan hasil penelitian sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.⁶¹

Tujuan teknik wawancara ini bagi peneliti untuk menggali data tentang kompetensi guru PAI pada era digital. b) Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran pada era digital. c) Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan di era digital.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan alat Indera sebagai fungsi utamanya di antaranya penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan atau kalau perlu dengan pengecap.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 418.

⁶² Budur Anufia and Thalha Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data* (INA-Rxiv, 2019).h.

Teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam bila mana responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶³

Tujuan teknik observasi ini bagi peneliti adalah untuk menggali data tentang kompetensi guru PAI pada era digital. b) Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran pada era digital. c) Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan di era digital.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada, melihat catatan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat melengkapi data pokok yang ada dengan data penunjang meliputi: Gambaran lokasi penelitian meliputi tiga sekolah di Kabupaten Kapuas SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur dan SMP Negeri 3 Selat dan Keadaan guru PAI di sekolah Keadaan atau jumlah siswa di sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 239.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan memilih yang mana yang penting agar dapat membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁶⁴ Dari hasil tersebut kemudian dideskripsikan dan ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁵ Aktivitas dalam analisis data sebagaimana yang diungkapkan tersebut meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagai berikut.⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data dalam melakukan penelitian. Kegiatan reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah penelitian dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi dan wawancara akan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 436.

⁶⁵ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage publications, 2018).h. 10

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 438.

direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklarifikasi sesuai dengan fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini.⁶⁷

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil dari observasi atau wawancara untuk pemenuhan data dan berakhir pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan yang kedua dalam aktivitas menganalisis data seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam proses penyajian data ini, peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.⁶⁸

3. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.⁶⁹

⁶⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228. h. 40

⁶⁸ A Rijali, "Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17 (33), 81," 2019.h. 41.

⁶⁹ Rijali, "Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17 (33), 81," h. 94.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci sampai pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk kepentingan hal tersebut peneliti dituntut untuk mampu dalam menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara alternatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah diperoleh dari beberapa teknik penggalian data yang telah digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁰ Menurut Patton, triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu :⁷¹

a. Triangulasi Data

Triangulasi data menggunakan berbagai macam sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 438.

⁷¹ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods* (SAGE Publications, inc, 1990).

b. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai macam teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini teori akan dijelaskan pada bab II untuk menguji daya yang diperoleh oleh peneliti.

c. Triangulasi Metode

Merupakan penggunaan berbagai macam metode untuk meneliti suatu hal seperti, metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan dokumentasi pada saat wawancara dilaksanakan.